ABSTRAK

Reksa Dana diartikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek (saham, obligasi, valas atau deposito) oleh manajer investasi. Tujuan dari analisa kinerja reksa dana adalah untuk memberikan informasi kepada investor dalam memilih suatu Reksa Dana sebagai pilihan investasi dengan memperhatikan risiko dan tingkat pengembalian (*return*) yang dimiliki oleh Reksa Dana tersebut, sehingga investor dapat melakukan pengambilan keputusan sesuai dengan yang diharapkannya. Untuk menghitung Reksa Dana pendapatan tetap dan saham, penulis menggunakan metode Sharpe Measurement dan Treynor Measurement. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil perhitungan dari lima reksadana jenis saham (MNC Dana Ekuitas, Tram Equity Focus, Syailendra Equity Opportunity Fund, BNP Paribas Pesona Amanah dan Cipta Syariah Equity) dan lima reksadana jenis pendapatan tetap (Investasi Reksa Premium, Brent Dana Tetap, Sam Sukuk Syariah Sejahtera, Panin Dana Utama Plus 2 dan Dana Reksa Melati Pendapatan Tetap 2) dapat disimpulkan bahwa reksa dana saham yang paling tepat untuk berinvestasi. Jika dibandingkan dengan parameter pasarnya, yaitu deposito untuk reksa dana pendapatan tetap dan IHSG untuk reksa dana saham, maka reksa dana saham merupakan investasi yang lebih *prospectus.* sebaiknya investor melakukan investasi pada Reksa Dana pendapatan tetap karena dari hasil perhitungan tingkat pengembalian menunjukan bahwa tingkat pengembalian total maupun tingkat pengembalian *risk adjust performance* Reksa Dana pendapatan tetap lebih besar dari Reksa Dana Saham.

Kata kunci: Reksadana Jenis Saham dan Jenis Pendapatan Tetap, Sharpe dan Treynor Measurement, Keputusan Investasi

UNIVERSITAS
MERCU BUANA